BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidan adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memfasilitasi dan memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi (IBI,2016). Setiap wanita harus mendapat pengalaman positif dalam setiap tahapannya, bidan harus memastikan wanita dan bayinya mencapai derajat kesehatan dan kesejahteraan yang optimal. (WHO, 2020).

Dalam menjalankan tugasnya, seorang bidan menerapkan prinsip *Continuity Of Care* atau asuhan komprehensif dari sejak sebelum hamil hingga masa bayi balita. *Continuity of Care* merupakan program peningkatan pemberian pelayanan kebidanan secara kontinyu yang dilaksanakan oleh Bidan (Fitri, 2020). Bidan diharuskan memberikan pelayanan kebidanan yang kontinyu (*Continuity of Care*) mulai dari asuhan kehamilan (ANC), asuhan persalinan (INC), Asuhan Bayi Baru Lahir, Asuhan *postpartum*/nifas, Asuhan Neonatus dan Pelayanan KB (Keluarga Berencana) yang berkualitas (IBI,2012).

Kehamilan dan persalinan adalah proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan pada seorang wanita. Salahsatu proses fisiologis yang

dialami oleh ibu dalam persalinan adalah timbulnya his atau kontraksi uterus yaitu rasa nyeri yang melingkar dari punggung dan memancar ke perut bagian depan. His terjadi pada kala I persalinan dan mempunyai pengaruh terhadap pembukaan dan pendataran serviks (Kurniarum, 2016).

Kala I persalinan adalah permulaan kontraksi persalinan sejati, yang ditandai oleh perubahan serviks yang progresif yang diakhiri dengan pembukaan lengkap (10 cm) (prawihardjo, 2013). Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif (Ernawati, 2020). Pada fase ini kontraksi semakin lama, semakin kuat, dan semakin sering yang dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan pada ibu bersalin kala I bisa berdampak meningkatnya sekresi adrenalin. Salah satu efek adrenalin adalah kontraksi pembuluh darah sehingga suplai oksigen ke janin menurun. (Suriani, 2019).

Kontraksi pada persalinan berakibat kepada rasa nyeri yang dirasakan ibu selama proses persalinan. Nyeri persalinan adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang terjadi akibat dari kontraksi persalinan, penipisan dan pembukaan rahim. Menurut Evoski dalam Roslianti (2017), 90 % ibu bersalin mengalami rasa nyeri dan 7-14% lainnya tidak disertai rasa nyeri. Begitupun menurut penelitian oleh Widiawati & Legiati (2018), menyebutkan 83,6% responden mengalami nyeri berat pada persalinan kala I fase aktif, sedangkan 16,2% lainnya mengalami nyeri ringan. Oleh karena itu, penggunaan metode nonfarmakologis seperti masase

dan teknik relaksasi diperlukan untuk mengurangi nyeri persalinan karena terbukti aman dan memberikan manfaat (IBI, 2012)

Metode non farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan diantaranya masase (pijat), relaksasi, dan distraksi. Salah satu jenis pijat adalah *Effleurage Massage* yaitu suatu gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan tangan melekat pada bagian- bagian tubuh yang digosok dengan ringan dan menenangkan. *Massage effleurage* bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, menghangatkan otot abdomen, dan meningkatkan relaksasi fisik dan mental (Ernawati, 2020).

Effleurage Massage dapat menstimulasi serabut taktil pada kulit yang mengakibatkan sensor nyeri tertutup sehingga korteks serebri tidak menerima rangsang nyeri. Dengan proses tersebut, rasa nyeri dapat dihambat. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2020), ada pengurangan nyeri setelah di berikan *massage effleurage* pada ibu bersalin.

Penulis melakukan penelitan di wilayah kerja Puskesmas Palasari Subang dan memberikan pelayanan asuhan persalinan normal. Berdasarkan teori salahsatu mekanisme persalinan normal adalah timbulnya his yang merupakan penyebab timbulnya nyeri dalam persalinan (Kurniarum, 2016). Sehingga bidan perlu melakukan gerakan sayang ibu salahsatunya dengan penerapan metode mengurangi nyeri secara non farmakologi (Kemenkes, 2015). Penulis mendapatkan bimbingan secara langsung dari bidan yang telah mendapatkan pelatihan dalam memberikan asuhan *Effleurage Massage.*

Selain itu, dalam pemberian asuhan bidan memberikan asuhan dengan

fokus pada promotif dan preventif, salahsatu bentuk kegiatanya adalah memberi Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang fisiologis kehamilan dan deteksi dini masalah. Pemberian KIE merupakan salahsatu standar asuhan kehamilan dari 10 standar yang ditetapkan oleh kementrian kesehatan yang tertuang dalam Permenkes RI NO 4 Tahunn 2019 tentang standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal bidang kesehatan.

Dalam hal ini penulis memberikan KIE secara langsung melalui tatap muka dan edukasi berbasis online (tele-health). Berdasarkan hasil penelitian Anggraini (2020) didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang baik pada ibu hamil setelah diadakan edukasi berbasis online (tele-health). Begitupun dalam masa nifas, pemberian konseling, informasi, dan edukasi dapat dilakukan secara online selama masa pandemi dengan memanfaatkan teknologi informasi (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memberikan asuhan komprehensif pada Ny. W dengan penerapan *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif dan pemberian konseling melalui media elektronik (*e*-KIE).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. W di BPM. I?
2. Bagaimana pengaruh penerapan metode *Effleurage Massage* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan Kala I pada Ny. W di BPM. I?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan pendekatan manajemen kebidanan dan menerapkan pendokumentasian dengan metode SOAP dan menerapkan teknik relaksasi *Effleurage Massage* pada Ny. W di Wilayah Kerja Puskesmas Palasari Subang

2. Tujuan Khusus

   a. Melakukan asuhan kehamilan dengan penerapan manajemen kebidanan dan dokumentasi SOAP pada Ny. W di Wilayah Kerja Puskesmas Palasari Subang

   b. Melakukan asuhan persalinan dengan penerapan metode *Effleurage Massage* pada kala I fase aktif serta menerapkan manajemen kebidanan dan dokumentasi SOAP pada Ny. W di Wilayah Kerja Puskesmas Palasari Subang

   c. Melakukan asuhan nifas dengan penerapan manajemen kebidanan dan dokumentasi SOAP pada Ny. W di Wilayah Kerja Puskesmas Palasari Subang

   d. Melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus dengan penerapan manajemen kebidanan dan dokumentasi SOAP pada Ny. W di Wilayah Kerja Puskesmas Palasari Subang

   e. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis kesenjangan antara teori dengan praktik serta permasalahan yang ditemukan selama memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Laporan asuhan kebidanan komprehensif ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang asuhan kebidanan komprehensif dan *Effleurage Massage* sebagai manajemen nyeri non farmakologis pada persalinan.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Penulis

      Dapat mengaplikasikan teori dan pengalaman yang didapatkan dari institusi pendidikan secara komprehensif serta memberikan asuhan komplementer *effleurage massage*.

   b. Institusi Pendidikan

      Dapat dijadikan bahan masukan atau bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan selanjutnya dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

   c. Lahan Praktik

      Dapat menjadi acuan untuk memberikan asuhan komprehensif dan komplementer dengan mempertahankan mutu pelayanan asuhan kebidanan komprehensif dengan manajemen kebidanan yang optimal.

   d. Profesi

      Dapat dijadikan bahan masukan bagi Intitusi Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif dan pemberian asuhan sesuai dengan *evidence based practice.*

e. Klien

Mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan standar kesehatan yang berlaku, meningkatkan pemahaman dan motivasi tentang pentingnya pemantauan kesehatan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, serta mendapatkan asuhan sayang ibu dalam hal ini pemberian asuhan *effleurage massage*.

E. Keaslian Laporan

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. W Dengan Penerapan *Effleurage Massage* Di Wilayah Kerja Puskesmas Palasari Kabupaten Subang Tahun 2022" adalah benar dilaksanakan langsung oleh penulis dalam waktu yang telah ditetapkan oleh pihak pendidikan, serta belum pernah digunakan oleh penelitian manapun.